

DAFTAR PUSTAKA

- Amira, D. (2018). Pengaruh motivasi kerja, manajemen waktu, dan stress kerja terhadap kinerja pekerja paruh waktu yang berstatus mahasiswa di kota Malang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya*.7(1), 1-11.
- Brown, C., George-Curran, R., & Smith, M. L. (2003).The role of emotional intelligence in the career commitment and decision-making process. *Journal of Career Assessment*.11(4), 379–392.
- Churiyah, M. (2011).Pengaruh konflik peran, kelelahan emosional terhadap kepuasan kerja dan komitmen organisasi. *Jurnal Ekonomi Bisnis*. 16 (2).145-154.
- Coetzee, M., & Beukes, C. (2010). Employability, emotional intelligence and career preparation support satisfaction among adolescents in the school-to-work transition phase. *Journal of Psychology in Africa*.20(3), 439–44.
- Coetzee, M., & Harry, N. (2013).Emotional intelligence as a predictor of employees' career adaptability. *Journal of vocational behavior*.84(1), 90-97.
- Cooper, R.K. & Sawaf, A. (2002). Executive EQ : Kecerdasan Emosional Dalam Kepemimpinan dan Organisasi. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Creed, P. A., Fallon, T., & Hood, M. (2008).The relationship between career adaptability, person and situation variables, and career concern in young adults *.Journal of Vocational Behavior*. 74(2), 219-229.
- Curtis, S. & Shani, N. (2002). The Effect of Taking Paid Employment During Termtime on Students' Academic Studies. *Journal of Further and Higher Education*,26(2), 129-138.
- Daulay & Rola.(2009). Perbedaan Self-Regulated Learning antara Mahasiswa yang Bekerja dan Tidak Bekerja. *Jurnal Psikologi*. Fakultas Psikologi Universitas Sumatera Utara.
- Fabio, A. & Kenny, M. (2010). Promoting emotional intelligence and career decision making among Italian high school students. *Journal of Career Assessment*, 19(1), 21-34. <http://dx.doi.org/10.1177/1069072710382530>
- Ferreira, N. (2012). Constructing a psychological career profile for staff retention. University of South Africa.

- Forsyth, P. (2009). *Jangan sia-siakan waktumu.* (Alih bahasa Rifki). Yogyakarta: PT. Garailmu.
- Goleman, D. (2009). *Kecerdasan emosional : mengapa EI lebih penting daripada IQ.* Jakarta: PT Sun.
- Harjanto, C. T. (2013). Pengaruh minat kerja dan prestasi praktik kerja Industri terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII SMK N 1 SEYEGAN. *Skripsi.* Program Studi Pendidikan Teknik Mesin. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Handianto, A., & Johan. (2006). Perbedaan tingkat stress antara mahasiswa bekerja dengan yang tidak bekerja. *Skripsi.* Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Hirschi, A. (2009). Career adaptability development in adolescence: Multiple predictors and effect on sense of power and life satisfaction. *Journal of Vocational Behavior.* 74(2), 145-155.
- Purwanto, H., Syah, N., & Rani, I.G. (2013). Perbedaan hasil belajar mahasiswa yang bekerja dengan tidak bekerja program studi pendidikan teknik bangunan jurusan teknik sipil FT-UNP. *Journal of Civil Engineering and Vocational Education.* 1(1).34-42.
- Koen, J., Klehe, U. C., & Vianen, A. E. (2013). Training career adaptability to facilitate a successful school-to-work transition. *Journal of Vocational Behavior,* 81(3), 395-408.
- Lenaghan, J.A. & Sengupta, K. (2007). Role conflict, role balance and affect: A model of well being of the working student. *Journal Behavioral Applied Management,* 9(1), 88-109.
- Lestari & Rahardjo. (2013). Hubungan antara kecerdasan emosional dengan kematangan karir pada mahasiswa universitas muhammadiyah purwokerto yang sedang menempuh skripsi. *Psycho Idea.* 2(11), 1-9
- Mardelina, E., & Muhson, A. (2017). Mahasiswa bekerja dan dampaknya pada aktivitas belajar dan prestasi akademik. *Jurnal Economia.* 13 (2), 201-209.
- Masturi, A. (2010). Membangun relasi sosial melalui komunikasi empatik (perspektif psikologi komunikasi). *Jurnal Komunika.* 4(1), 14-31.
- Meer V, P. & Wielers, R. (2001). The increased labour market participation of Dutch students. *Work, Employment and Society,* 15, 55–71.
- Muhdar, HM. (2012). Stres kerja dan kinerja dalam perspektif teori dan bukti empirik. *Journal of Innovation in Business and Economics.* 3 (2), 111-120.
- Munandir. (2001). *Program Bimbingan Karier di Sekolah.* Jakarta : Depdikbud.
- Nugraheni, E. P., Wibowo, M. E., & Murtadho, A. (2017). Hubungan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar: Analisis mediasi adaptabilitas karir pada prestasi belajar. *Jurnal Bimbingan Konseling.* 6 (2).

- Patton, W. & Lokan, J. (2001). Perspectives on Donald Super's construct of career maturity. *International Journal for educational and vocational guidance*, 1, 31-48.
- Parmentier, M., Pirsoul, T., & Nils, F. (2019). Examining the impact of emotional intelligence on career adaptability: A two-wave cross-lagged study. *Personality and Individual Differences*, 151. <https://doi.org/10.1016/j.paid.2019.05.052>
- Porfeli, E. J., & Savickas, M. L. (2012). Career adapt-abilities scale-USA form: Psychometric properties and relation to vocational identity. *Journal of Vocational Behavior*, 80(3), 748–753.
- Pupitadewi, N.W.S. (2012). Hubungan antara stress dan motivasi kerja pada mahasiswa yang bekerja paruh waktu. *Jurnal Psikologi: Teori & Terapan*, 2(2), 126-134.
- Rakhmat, J. (2000). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ramadhani, R. N., Budiamin, A., & Budiman, N. (2018). Adaptabilitas karir dewasa awal. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 18 (3).
- Rogers, M. E., Creed, P. A., & Ian G. A. (2008). The role of personality in adolescent career planning and exploration: A social cognitive perspective. *Journal of Vocational Behavior*, 73, 132-142.
- Robert, P. & Saar, E. (2012). Learning and Working: The Impact of the 'Double Status Position' on the Labour Market Entry Process of Graduates in CEE Countries. *European Sociological Review*, 28(6), 742-754.
- Salovey, P., & Mayer, J. D. (1990). Emotional intelligence. *Imagination, Cognition, and Personality*, 9(3), 185–211.
- Savickas, M. L. (2001). A developmental perspective on vocational behaviour: Career Patterns, salience, and themes. *International Journal for Educational and Vocational Guidance*, 1, 49 – 57.
- Savickas, M.L. & Porfeli, E. J. (2012). Career adapt-abilities scale: Construction, reliability, and measurement equivalence across 13 countries. *Journal of Vocational Behavior*, 80(3), 661 – 673.
- Savickas, M. L. (2013). Constructing Careers: Actors , Agents , and Authors. 1–15. <https://doi.org/10.1177/0011000012468339>
- Sutrisno, E. (2016), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta.

- Tolentino, L. R., Garcia, P. R. J. M., Lu, V. N., Restubog, S. L. D., Bordia, P., & Plewa, C. (2014). Career adaptation: The relation of adaptability to goal orientation, proactive personality, and career optimism. *Journal of Vocational Behavior*, 84(1), 39-48.
- Tridhonanto, A. (2009). *Melejitkan Kecerdasan Emosi (EQ) Buah Hati*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Upadianti, L, P, S. & Indrawati, E, S. (2018). Hubungan antara *adversity intelligence* dengan kecemasan menghadapi dunia kerja pada mahasiswa tingkat akhir departemen teknik perencanaan wilayah kota dan teknik elektro universitas diponegoro. *Jurnal empati*, 7(3), 111-120.